

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengenai Pembelajaran Berbasis Website *Google Site* pada Kemampuan Literasi Informasi Siswa dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 1 Cikupa kelas VIII-C. Objek penelitian adalah variabel atau titik yang menjadi perhatian suatu penelitian, sedangkan subjek penelitian merupakan tempat dimana variable melekat (Ferdinand, 2014), maka dari itu siswa SMP Negeri 1 Cikupa kelas VIII-C menjadi objek dari penelitian.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan kombinasi dari pendekatan kuantitatif dan kualitatif atau dapat disebut pendekatan *mix methods*. Metode deskriptif merupakan penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi (Suryani & Hendryadi, 2015). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu suatu penelitian dengan menggabungkan dua bentuk pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif (Creswell, 2017). Sedangkan menurut Sugiyono (2011:18) *mix methods* adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Pada penelitian ini, peneliti mengamati dan menggambarkan berlangsungnya proses pembelajaran IPS menggunakan *Webstie Google Site serta menggunakan kuesioner* untuk mengetahui kemampuan literasi informasi siswa kelas VIII-C di SMP Negeri 1 Cikupa.

Pendekatan *mix methods* diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang telah terangkum dalam bab satu. Rumusan masalah yang pertama dapat dijawab dengan pendekatan kualitatif dan rumusan masalah yang kedua dapat dijawab melalui pendekatan kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu

metode yang pengumpulan datanya dengan mengamati perilaku para partisipan dengan cara terlibat langsung dalam aktivitas-aktivitas mereka (Creswell, 2017:24). Sedangkan jenis penelitian kuantitatif secara garis besar adalah penelitian yang disusun akan menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif (Arifin, 2011).

Dengan metode penelitian ini penulis bermaksud mengumpulkan data dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek keterampilan literasi informasi (*Eight Empowering*) dalam pembelajaran IPS berbasis teknologi website pembelajaran, sehingga penulis memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Metode penelitian ini digunakan karena dalam penelitian ini menghasilkan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data yang diperoleh tersebut kemudian diproses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian pada dasarnya adalah strategi untuk memperoleh data yang dipergunakan dalam menguji hipotesa yang meliputi penentuan pemilihan subjek, sumber data, teknik pengumpulan data, serta prosedur yang akan ditempuh (Sahayu, 2013). Adapun desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang ditunjukkan untuk menggambarkan situasi atau kejadian yang terjadi. Tujuan utama dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran akurat dari sebuah data, menggambarkan suatu proses, mekanisme, atau hubungan antar kejadian (Suryani & Hendryadi, 2015). Desain penelitian tersebut dapat digunakan untuk membandingkan bagaimana keadaan suatu objek penelitian, sebelum dan sesudah dilakukan suatu tindakan (Suryani & Hendryadi, 2015).

Sebagaimana yang sudah dijelaskan penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *mix methods*. Dalam penjelasan *mix methods* Creswell (2017:20) menyebutkan bahwa *mix methods* memiliki beberapa strategi

atau model didalamnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *mix methods* dengan model *convergen parallel mixed methods*. Creswell (2017:21) mengemukakan bahwa ini merupakan model yang cara kerjanya mengumpulkan atau menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif agar dapat menganalisis permasalahan yang dituju peneliti setelah pengambilan data tersebut. Pada model ini peneliti mengumpulkan bentuk data kualitatif dan kuantitatif pada waktu yang hampir bersamaan. Data yang sudah diperoleh kemudian digabungkan menjadi informasi-informasi dalam interpretasi hasil secara keseluruhan.

3.3.1 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penentuan konstruk sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Variabel dapat diukur dengan berbagai macam nilai tergantung pada konstruk yang diwakilinya, yang dapat berupa angka atau berupa atribut yang menggunakan ukuran atau skala dalam suatu penilaian (Kuncoro, 2011).

Variabel pada definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

- 1) Penggunaan Google Site Sebagai Media Pembelajaran IPS pada kelas VIII-C di SMP Negeri 1 Cikupa.
- 2) Tingkat Kemampuan Literasi Informasi Siswa dalam Pembelajaran IPS menggunakan indikator *eight empowering* (identifikasi, eksplorasi, seleksi, organisasi, menciptakan, presentasi, penilaian, penerapan).

Peneliti memilih website pembelajaran IPS dikarenakan mendukung pembelajaran pada kondisi yang tidak memungkinkan untuk tatap muka. Peneliti kemudian mengamati kegiatan dan menggunakan lembar observasi sebagai pengambilan data observasi untuk menemukan temuan yang dapat menjawab rumusan masalah pertama yaitu bagaimana penggunaan media google site sebagai pembelajaran IPS, Serta hal ini menjadi dasar pengamatan ketercapaian penggunaan media website pembelajaran IPS dalam pembelajaran IPS, adapun lembar kisi-kisi observasi yang digunakan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1 Lembar Observasi Pembelajaran

No	Aspek Pengamatan	Kategori			
		SB	B	C	K
1.	Penggunaan Media Googlesite dalam Pembelajaran IPS				
	Pertemuan ke-1				
a.	Mengucapkan salam, berdoa, memberikan intruksi dan link website pembelajaran http:// ... , mengecek kesiapan siswa(login video call), dan presensi.				
b.	Guru bertanya terkait pengertian konflik sosial. Misalnya: “Adakah contoh konflik sosial di daerahmu atau yang sedang trend di media sosialmu?”				
c.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.				
d.	<i>Creativity Thinking and innovation</i> Guru menayangkan salah satu ilustrasi konflik sosial kepada siswa, dan kemudian dikaji bersama-sama. Mencari sumber informasi terkait sebab akibat permasalahan konflik dengan berbagai sumber khususnya secara online.				
e.	Kemudian guru memberikan ilustrasi konflik sosial lain dalam google site. Kemudian siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan ilustrasi. Contoh: “Bagaimanakah upaya yang harus kita lakukan agar konflik dapat terselesaikan ditangani dengan baik?”				
f.	<i>Collaboration</i> Peserta didik berbagi peran/tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah melalui arahan guru. Misal, Kelompok A menjawab pertanyaan yang telah dibuat kelompok B setelah guru memberikan masing-masing topik permasalahan.				
g.	<i>Critical Thinking and Problem Solving</i> Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.				
h.	<i>Collaboration</i> Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah.				
i.	Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan laporan hasil solusi pemecahan masalah.				
j.	<i>Communication</i> Guru meminta peserta didik melakukan presentasi untuk menyajikan hasil analisis kelompok yang telah mereka buat kepada teman-temannya.				
k.	Melakukan refleksi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan.				

l.	Membimbing peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran				
m.	Penutup Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.				
n.	Peserta didik menjawab salam penutup kepada gurunya.				
	Pertemuan ke-2				
	Pendahuluan Mengucapkan salam, berdoa, memberikan intruksi dan link website pembelajaran http:// ... , mengecek kesiapan siswa (login video call), dan presensi.				
	Memberi motivasi dengan bertanya terkait konflik sosial.				
	Misalnya: “Menurut pengalamammu kemarin kita diskusi, adakah nilai yang bisa diambil ?				
	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.				
	Kegiatan Inti <i>Creativity Thinking and innovation</i> Guru menginstruksikan kepada siswa untuk melanjutkan presentasi diskusi pada pertemuan kali ini				
	Setelah mengamati berlangsungnya presentasi mengenai konflik sosial, peserta didik diminta untuk memberikan pertanyaan terkait presentasi kelompok lain. Contoh: Siapa pelakunya? Apa yang dikerjakan? dan Apa penyebab mereka melakukan konflik sosial ?				
	Collaboration Peserta didik berbagi peran/tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan pertanyaan yang ditanyakan kelompok lain melalui arahan guru				
	Critical Thinking and Problem Solving Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah serta pertanyaan yang ditanyakan kelompok lain.				
	Collaboration Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah serta pertanyaan dari kelompok lain.				
	Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan analisis hasil solusi pemecahan masalah serta pertanyaan dari kelompok lain.				
	Communication Guru meminta peserta didik lain melakukan tambahan atau saran mengenai presentasi dan diskusi yang sedang berlangsung.				
	Melakukan refleksi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan.				
	Membimbing peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.				
	Penutup Guru melaksanakan umpan balik				

	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.				
	Peserta didik menjawab salam penutup kepada gurunya.				
	Kebermanfaatan Media Googlesite dalam Pembelajaran IPS				
	Keefektifan pembelajaran IPS menggunakan media google site				
	Ketertarikan siswa mengenai pembelajaran menggunakan googlesite dalam pembelajaran IPS.				
	Kebermaknaan pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan media google site				
JUMLAH SKOR KESELURUHAN					
KATEGORI					(...)

Sumber: Diolah Peneliti, Tahun 2021

Keterangan :

1. SB = Sangat Baik
2. B = Baik
3. C = Cukup
4. K = Kurang baik.

Selanjutnya selain pengamatan observasi peneliti juga melakukan pengambilan data menggunakan pendekatan kuantitatif melalui kuesioner penelitian. Hal ini ditujukan untuk mengetahui tingkat keterampilan literasi informasi siswa dalam pembelajaran IPS menggunakan media pembelajaran IPS. Adapun indikator yang digunakan sebagai dasar pembuatan pernyataan pada kuesioner penelitian, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 Operasional Variabel *Eight Empowering* (indikator literasi informasi)

Variabel	Konsep Teoritis	Indikator	Skala
Model <i>Empowering 8</i>	Model <i>Empowering 8</i> adalah model literasi informasi yang diselenggarakan oleh <i>National Institute of Library & Information Science (NILIS)</i> Bersama	1. Identifikasi - Memahami topik permasalahan yang diberikan guru - Mengidentifikasi topik permasalahan	Interval

Muhammad Habib Alfian, 2021

PENERAPAN LITERASI INFORMASI BERBASIS MEDIA WEBSITE GOOGLE SITE DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>IFLA-ALP tujuannya adalah untuk menambah pembelajaran berbasis sumber data dengan memperkenalkan peserta didik kepada literasi informasi (Wijetunge & Alahakoon, 2009).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang pencarian informasi mengenai topik permasalahan - Memahami materi pembelajaran IPS - Mengaitkan pembahasan topik dengan norma yang bersangkutan /menghubungkan norma sosial. <p>2. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menelusuri informasi terhadap topik permasalahan dengan berbagai sumber - Menentukan sumber yang sesuai dengan topik permasalahan - Mencari cara mengurangi/memecahkan solusi pada topik permasalahan - Memahami berbagai bentuk media informasi - Membandingkan informasi yang berlawanan/kontradiksi <p>3. Seleksi</p>	
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Menentukan informasi yang relevan dengan konsep pembelajaran IPS (konflik sosial) - Memilih sumber informasi dari berbagai bentuk data missal : grafik, gambar, persentase, tabel , angka, dll - Menghimpun informasi yang relevan dengan topik permasalahan - Menentukan sumber yang kredibel - Mencari pandangan orang lain/narasumber terhadap topik permasalahan.. <p>4. Organisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengintegrasikan pengetahuan baru kepada pengetahuan yang ada - Membedakan antara fakta, opini - Menganalisis kalimat multitafsir dalam informasi 	
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan informasi secara sistematis - Menggunakan visualisasi dari hasil yang diperoleh - Menggunakan teknologi informasi dengan bertanggung jawab <p>5. Membuat/ menciptakan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyusun informasi dengan kata-kata sendiri - Menyampaikan pendapat dan kesimpulan penelitian yang diperkuat dengan berbagai referensi - Membagikan informasi kepada orang lain - Menarik kesimpulan informasi dengan bahasa sendiri - Mengemukakan penyelesaian alternative dari pribadi pada topik permasalahan. <p>6. Presentasi</p>	
--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Memaparkan hasil diskusi topik permasalahan - Menampilkan informasi dengan menggunakan media yang tepat - Mampu menjelaskan materi yang dipresentasikan dengan lugas - Berani mengemukakan temuan hasil analisis dengan bertanggung jawab - Mampu menjawab pertanyaan terkait informasi dengan mudah dipahami - Mampu menjelaskan bentuk informasi seperti; infografis, table, dan data lainnya. <p>7. Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menerima saran dan kritik dari orang lain mengenai topik permasalahan - Mengevaluasi pemahaman materi dan 	
--	--	---	--

		<p>permasalahan yang telah dipelajari</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan jawaban pertanyaan berdasarkan analisis data secara mandiri - Mengevaluasi penggunaan sumber aplikasi yang digunakan orang lain - Mengevaluasi penyampaian informasi <p>8. Penerapan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan sumber informasi ketika mengemukakan pendapat/informasi - Fleksibel menggunakan teknologi baru - Menggunakan pengetahuan baru dalam berbagai situasi - Mengamalkan keterampilan baru dalam pembelajaran lain - Berani mengemukakan ide individu dalam menghadapi 	
--	--	--	--

		permasalahan topik yang ada.	
--	--	------------------------------	--

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

3.3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan sekelompok orang, kejadian, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan objek penelitian (Suryani & Hendryadi, 2015). Maka dari itu peneliti menyimpulkan populasi adalah kelompok tertentu yang memiliki karakteristik atau ciri khas yang berkaitan pada fenomena yang diangkat sebagai objek pada penelitian. Berdasarkan hal tersebut populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cikupa. Jumlah siswa sebanyak 315 orang.

Sedangkan sampel adalah bagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti dan digeneralisasi terhadap populasi (Suryani & Hendryadi, 2015).

Teknik sampling dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probability Sampling* dan *Non-probability Sampling* (Sugiyono, 2017). *Non Probability Sampling* adalah teknik sampling yang memberikan kesempatan atau peluang yang tidak sama bagi setiap anggota populasi atau setiap unsur untuk dipilih sebagai sampel. Elemen-elemen sampel dipilih berdasarkan kebijaksanaan peneliti sendiri kemudian penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*.

Sedangkan *convenience sampling* merupakan pengambilan responden yang berhak mengisi kuesioner tergantung sepenuhnya kepada kemudahan peneliti (Sekaran & Bougie, 2017). *Convenience sampling* dikenal sebagai *accidental sampling* dengan mengambil kasus atau responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat yang sesuai dengan konteks penelitian.

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak untuk penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500. Kemudian didukung oleh Lestari

(2014) bahwa sampel minimum untuk penelitian deskriptif kuantitatif adalah sebanyak 10% dari populasi.

Alasan penelitian ini menggunakan *non probability* dengan *convenience sampling* adalah karena hanya kelas VIII-C yang melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan media pembelajaran IPS dengan perangkat *google site*, sehingga kelas VIII-C yang menjadi sampel dari penelitian ini. Jadi tidak semua orang dapat berpartisipasi mengisi kuesioner ini (Sugiyono, 2017). Berdasarkan teori tersebut dengan populasi 315 orang, maka 10% dari populasi adalah 31,5 orang sehingga untuk sampel di satu kelas yaitu kelas VIII-C sebanyak 35 orang sudah mencukupi untuk dijadikan sampel penelitian.

3.3.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah lembar observasi pengamatan dan kuisisioner atau angket. Instrumen kuantitatif dikembangkan dengan menggunakan skala *likert*. Skala ini dikenal juga sebagai *summated scale* yaitu skala yang sering digunakan dalam ilmu sosial terutama untuk pengukuran sikap seseorang seiring berkembangnya waktu, skala ini dapat digunakan untuk mengukur pendapat, personalitas, menggambarkan kehidupan maupun lingkungan seseorang, emosi, kebutuhan personal dan penggambaran pekerjaan (Ghozali, 2006).

Dengan menggunakan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan dalam bentuk indikator dan ukuran. Skala *likert* yang dipilih peneliti adalah skala 7 poin. Hal ini dinilai lebih dapat menggambarkan secara spesifik dan jelas mengenai reaksi yang ditunjukkan oleh partisipan serta peneliti ingin mendapatkan gambaran jawaban yang memiliki diferensiasi yang baik dari responden dibandingkan dengan skala 5 poin serta tidak memberatkan partisipan dengan terlalu banyak pilihan apabila menggunakan skala 9 poin. Hal ini sejalan dengan Budiaji (2013: 131-132) yang lebih menyarankan pengambilan data secara kuantitatif dengan 7 poin yaitu untuk mendapatkan kriteria validitas, reliabilitas yang cukup baik serta lebih disukai responden. Selanjutnya, ukuran dari indikator tersebut diturunkan dalam

bentuk pertanyaan penelitian yang akan dijawab oleh responden. Berikut adalah pilihan jawaban yang diberikan:

Tabel 3.2
Skala Pengukuran Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju Sekali	7
Sangat Setuju	6
Setuju	5
Cukup Setuju	4
Tidak setuju	3
Sangat Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju Sekali	1

Setelah jawaban diperoleh dari responden maka langkah selanjutnya adalah mengolah data penelitian. Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah mengkategorikan masing-masing variabel sebelum data analisis lebih lanjut untuk menjawab rumusan hipotesis. Adapun untuk pengkategorian variabel digunakan rumus sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Pengukuran Kategori

Skala	Kategori
$X > (\mu + 1,0\sigma)$	Baik
$(\mu - 1,0\sigma) \leq X \leq (\mu + 1,0\sigma)$	Cukup
$X < (\mu - 1,0\sigma)$	Kurang Baik

Keterangan:

X = Skor empiris

μ = Rata-rata teoritis ((skor min + skor maks)/2)

σ = Simpangan baku teoritis ((skor maks – skor min)/6)

3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kuantitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data.

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah:

5. Dokumentasi, yaitu yaitu cara mengumpulkan data dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian. Metode dokumentasi pada penelitian ini adalah mencari, mencatat, mengumpulkan informasi mengenai penelitian ini. Peneliti akan mengumpulkan dokumentasi kegiatan objek penelitian sebagai data pendukung dalam mendeskripsikan hasil kegiatan yang terlaksana.
6. Studi Kepustakaan, yaitu penelitian yang dilaksanakan yang memakai bahan-bahan yang diambil dari perpustakaan dan literatur lainnya, seperti buku pustaka, jurnal, dan berbagai literatur lainnya yang menjadi referensi serta yang sesuai dengan penelitian.
7. Kuesioner, adalah suatu cara pengumpulan data dengan menyebutkan daftar pertanyaan kepada responden. Dalam penelitian ini kuesioner yang digunakan adalah jenis kuesioner yang terbuka. Yang mana pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada responden bisa dijawab oleh responden sesuai pendapat dari responden. Namun sebelum diberikan kepada responden sesungguhnya, peneliti melakukan uji validasi terlebih dahulu guna memastikan kelayakan kuesioner untuk digunakan.

Tabel. 3.4. Kisi-kisi Kuesioner

Standar Kompetensi	Pernyataan	Nomor
Identifikasi	Saya mampu mengetahui maksud dari tugas yang diberikan guru.	1
	Saya mampu mengidentifikasi permasalahan dari tugas yang diberikan.	2

	Saya mengerti format kata kunci apa yang cocok untuk tugas saya.	3
	Saya berusaha memahami materi dalam pembelajaran IPS.	4
	Saya berusaha mengaitkan tugas saya dengan norma sosial.	5
Eksplorasi	Saya dapat menemukan sumber informasi yang sesuai dengan topik yang dipilih (Misal, buku, jurnal dan internet)	6
	Saya bisa mencari informasi sesuai topik yang saya pilih	7
	Setiap akan melakukan penelitian saya selalu menggunakan Teknik wawancara dan kunjungan lapangan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.	8
	Saya bisa menelusuri informasi yang bisa memecahkan topik permasalahan yang diberikan oleh guru.	9
	Saya sering memakai berbagai media informasi	10
	Saya sering mengecek kembali informasi dari berbagai sumber	11
Seleksi	Saya dapat mencatat informasi yang relevan dalam pembelajaran IPS untuk mendapatkan informasi yang akurat.	12
	Saya dapat mengidentifikasi sumber informasi dalam berbagai bentuk (Mis. Grafik, Gambar, Presentase, Angka, Tabel, dll)	13
	Saya dapat menentukan sumber informasi yang dapat dipertanggung jawabkan.	14
	Saya selalu mengumpulkan dan membaca kutipan yang relevan terlebih dahulu sebelum menuliskannya dalam tugas saya.	15
Organisasi	Saya dapat mengaplikasikan ilmu pembelajaran IPS yang baru saya dapatkan kepada ilmu pembelajaran IPS yang sudah ada.	16
	Saya bisa membedakan antara fakta dan opini dalam pembelajaran IPS.	17
	Saya selalu mencari informasi lain jika informasi yang saya dapatkan kurang bisa saya mengerti.	18
	Saya bisa menjelaskan informasi yang saya dapatkan secara berurutan.	19

	Saya selalu menggunakan media (Mis. PPT, Alat Peraga, dll) untuk menjelaskan informasi yang saya dapatkan.	20
	Saya memakai teknologi yang ada untuk mencari informasi dengan hati-hati dan penuh tanggung jawab.	21
	Selain mempresentasikan hasil tugas, saya juga bisa menemukan keterampilan baru dalam proses tugas.	22
Menciptakan	Saya selalu menggunakan kata-kata sendiri ketika mengerjakan tugas dan membuat kesimpulan pada tugas yang saya kerjakan.	23
	Saya mampu menyampaikan pendapat dan kesimpulan saya terkait tugas dengan bersumber dari berbagai media.	24
	Saya sering membagikan informasi yang saya dapatkan kepada teman-teman lain.	25
	Setelah mencari berbagai sumber informasi, saya bisa menyampaikan solusi alternatif dari tugas yang diberikan.	26
Presentasi	Saya sering ditunjuk untuk menjelaskan hasil diskusi terkait tugas pembelajaran IPS.	27
	Teman-teman saya sering berbicara bahwa saya selalu menjelaskan materi dengan jelas.	28
	Saya mengemukakan sumber informasi yang dapat saya pertanggung jawabkan kebenarannya.	29
	Saya mampu menjawab pertanyaan terkait informasi dengan bahasa yang mudah dipahami.	30
	Saya sering menggunakan berbagai media informasi ketika melakukan presentasi (Mis. Infografis, tabel, data dan lain-lain)	31
Penilaian	Saya terbuka dengan kritik dan saran dari teman-teman dan guru saya terkait topik yang diberikan.	32
	Saya selalu mempelajari kembali terkait permasalahan dan materi yang saya pahami.	33
	Saya mencari informasi yang terdapat data.	34
	Saya sering menanyakan kepada teman terkait sumber dan aplikasi yang mereka gunakan.	35

	Saya menggunakan masukan dan penilaian dari guru dan teman-teman untuk tugas selanjutnya.	36
Penerapan	Saya bisa menyebutkan sumber informasi yang saya miliki.	37
	Saya selalu ingin belajar terkait teknologi baru yang sedang digunakan orang-orang.	38
	Saya berusaha menggunakan pengetahuan baru dalam berbagai situasi.	39
	Saya bisa menentukan bahwa keterampilan ini dapat digunakan dalam pelajaran lain.	40
	Saya berusaha mengemukakan ide dalam menghadapi permasalahan yang ada.	41

8. Observasi, adalah suatu prosedur yang terencana meliputi melihat dan mencatat jumlah dan aktifitas tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang kita teliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada Siswa Kelas VIII-C di SMP Negeri 1 Cikupa. Peneliti melakukan observasi guna mengamati objek penelitian dan berusaha mencari data apapun yang ada dalam kegiatan pembelajaran siswa yang nantinya juga digunakan sebagai data awal dan data pendukung dalam penelitian ini.

No	Aspek Pengamatan	Kategori			
		SB	B	C	K
1.	Penggunaan Media Googlesite dalam Pembelajaran IPS				
	Pertemuan ke-1				
a.	Mengucapkan salam, berdoa, memberikan intruksi dan link website pembelajaran http:// ... , mengecek kesiapan siswa(login video call), dan presensi.				
b.	Guru bertanya terkait pengertian konflik sosial. Misalnya: “Adakah contoh konflik sosial di daerahmu atau yang sedang trend di media sosialmu?”				
c.	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan				

	manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.				
d.	<i>Creativity Thinking and innovation</i> Guru menayangkan salah satu ilustrasi konflik sosial kepada siswa, dan kemudian dikaji bersama-sama. Mencari sumber informasi terkait sebab akibat permasalahan konflik dengan berbagai sumber khususnya secara online.				
e.	Kemudian guru memberikan ilustrasi konflik sosial lain dalam google site. Kemudian siswa berdiskusi dengan kelompoknya untuk membuat pertanyaan dari hasil pengamatan ilustrasi. Contoh: “Bagaimanakah upaya yang harus kita lakukan agar konflik dapat terselesaikan ditangani dengan baik?”				
f.	<i>Collaboration</i> Peserta didik berbagi peran/tugas dalam kelompoknya untuk menyelesaikan masalah melalui arahan guru. Misal, Kelompok A menjawab pertanyaan yang telah dibuat kelompok B setelah guru memberikan masing-masing topik permasalahan.				
g.	<i>Critical Thinking and Problem Solving</i> Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.				
h.	<i>Collaboration</i> Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah.				
i.	Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan laporan hasil solusi pemecahan masalah.				
j.	<i>Communication</i> Guru meminta peserta didik melakukan presentasi untuk				

	menyajikan hasil analisis kelompok yang telah mereka buat kepada teman-temannya.				
k.	Melakukan refleksi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan.				
l.	Membimbing peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran				
m.	Penutup Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.				
n.	Peserta didik menjawab salam penutup kepada gurunya.				
	Pertemuan ke-2				
	Pendahuluan Mengucapkan salam, berdoa, memberikan intruksi dan link website pembelajaran http:// ... , mengecek kesiapan siswa (login video call), dan presensi.				
	Memberi motivasi dengan bertanya terkait konflik sosial.				
	Misalnya: “Menurut pengalamanmu kemarin kita diskusi, adakah nilai yang bisa diambil ?				
	Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.				
	Kegiatan Inti <i>Creativity Thinking and innovation</i> Guru menginstruksikan kepada siswa untuk melanjutkan presentasi diskusi pada pertemuan kali ini				
	Setelah mengamati berlangsungnya presentasi mengenai konflik sosial, peserta didik diminta untuk memberikan pertanyaan terkait presentasi kelompok lain. Contoh: Siapa pelakunya? Apa yang dikerjakan? dan Apa penyebab mereka melakukan konflik sosial ?				
	Collaboration Peserta didik berbagi peran/tugas dalam kelompoknya untuk				

	menyelesaikan pertanyaan yang ditanyakan kelompok lain melalui arahan guru				
	<i>Critical Thinking and Problem Solving</i> Guru mendorong peserta didik untuk mengumpulkan data dan informasi dari berbagai referensi atau sumber, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah serta pertanyaan yang ditanyakan kelompok lain.				
	<i>Collaboration</i> Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menghasilkan solusi pemecahan masalah serta pertanyaan dari kelompok lain.				
	Guru membantu peserta didik dalam merencanakan, menyiapkan, dan menyajikan analisis hasil solusi pemecahan masalah serta pertanyaan dari kelompok lain.				
	<i>Communication</i> Guru meminta peserta didik lain melakukan tambahan atau saran mengenai presentasi dan diskusi yang sedang berlangsung.				
	Melakukan refleksi terhadap hasil pemecahan masalah yang telah dilakukan.				
	Membimbing peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran.				
	Penutup Guru melaksanakan umpan balik				
	Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.				
	Peserta didik menjawab salam penutup kepada gurunya.				
	Kebermanfaatan Media Googlesite dalam Pembelajaran IPS				
	Keefektifan pembelajaran IPS menggunakan media google site				

	Ketertarikan siswa mengenai pembelajaran menggunakan googlesite dalam pembelajaran IPS.				
	Kebermaknaan pelaksanaan pembelajaran IPS menggunakan media google site				
JUMLAH SKOR KESELURUHAN		0	0	0	0
KATEGORI		(...)			

Sumber: Diolah Peneliti, Tahun 2021

Keterangan :

- SB = Sangat Baik
 B = Baik
 C = Cukup
 K = Kurang baik

3.3.5 Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di kelas VIII-C SMP Negeri 1 Cikupa yang beralamat di Jalan Raya Serang KM.15 Desa Cikupa, Kab. Tangerang, Provinsi Banten dengan kode pos 15710. Peneliti mengambil tema mengenai Pembelajaran Berbasis Website *Google Site* pada Kemampuan Literasi Informasi Siswa dalam Pembelajaran IPS. Alasan pemilihan tempat penelitian karena belum pernah dilakukan studi mengenai pembelajaran berbasis *google website* dalam meningkatkan literasi informasi siswa dalam pembelajaran IPS, kedua belum ada gerakan yang memiliki upaya dalam mendorong program literasi informasi dalam pembelajarannya, ketiga penulis ingin mengetahui kemampuan literasi informasi siswa VIII-C SMP Negeri 1 Cikupa.

2. Jadwal Penelitian

Penelitian ini dijadwalkan selama dua bulan, mulai dari bulan Oktober hingga bulan November 2020 dengan perincian sebagai berikut:

No.	Jenis Kegiatan	Bulan					
		Agustus	September	Oktober	November	Desember	Januari
		Minggu ke					

Muhammad Habib Alfian, 2021

PENERAPAN LITERASI INFORMASI BERBASIS MEDIA WEBSITE GOOGLE SITE DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengamatan Lapangan																									
2	Penyusunan Proposal Skripsi																									
3	Penyelesaian Proposal Skripsi																									
4	Pelaksanaan Bimbingan																									
5	Penelitian Lapangan																									
6	Menyebarkan Kuesioner kepada Responden																									
7	Analisis dan Pengolahan Data																									
8	Pengerahan Skripsi																									
9	Sidang Skripsi																									

Tabel. 3.6. Jadwal Penelitian

3.3.6 Teknik Analisis Data

Setelah peneliti melakukan penelitian dilapangan dan mengumpulkan data-data, maka langkah selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan pengolahan dan analisis data. Data yang dikumpulkan merupakan data yang masih bersifat mentah karena data yang diperoleh masih berupa uraian mengenai subjek yang diteliti seperti pengetahuan, pengalaman, pendapat maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti.

Proses analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu analisis berupa statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan terhadap objek yang diteliti melalui data populasi. Selain itu,

penelitian ini juga menggambarkan data yang ada untuk memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah dimengerti peneliti atau orang lain yang tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan. Data yang diperoleh berupa angka maka cara untuk menggambarkan data tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan statistika deskriptif. Menurut Sukardi (2008), tujuan menggunakan statistika deskriptif yakni untuk mempermudah dan meringkas data agar menjadi lebih mudah dilihat dan lebih mudah dimengerti.

Teknik pengumpulan yang digunakan adalah teknik statistika deskriptif dengan analisis kuantitatif. Langkah-langkah yang perlu dilakukan yakni :

1. Menghitung jumlah lembar jawaban yang telah diisi oleh responden.
2. Memeriksa hasil jawaban responden dan memberikan skor.
3. Mentabulasikan data yang meliputi kegiatan menghitung skor mentah yang telah diperoleh dari responden.
4. Menghitung persentase akhir pada setiap indikator yang ditentukan.
5. Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

Sedangkan dalam menganalisis data, penelitian dapat dipergunakan kerangka analisis persentase satu variabel (*univariat*) yang bisa dimulai dengan menyusun tabel frekuensi terlebih dahulu. Tabel ini bisa disusun menurut besarnya frekuensi.

3.3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang digunakan harus memenuhi dua syarat utama yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang valid mengindikasikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian itu sudah tepat untuk mengukur apa yang ingin dicapai. Adapun instrumen yang reliabel menunjukkan bahwa penelitian akan memperoleh hasil yang sama apabila dilakukan berulang kali (Sugiyono, 2014).

Penelitian ini akan menguji validitas instrumen menggunakan rumus *Person Product Moment*, sebagai berikut (Arikunto, 2014):

$$r_{xy} = \frac{n(\sum X_i X_2) - (\sum X_i) \cdot (\sum Y_i)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
 X = skor yang diperoleh dari subjek tiap item
 Y = skor *total item instrument*
 $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
 $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
 $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
 N = jumlah responden

Adapun kriteria validitas instrumen didasarkan pada ketentuan berikut:

- $r_{xy} < 0,20$ = validitas sangat rendah
 $0,20 - 0,39$ = validitas rendah
 $0,40 - 0,59$ = validitas sedang/cukup
 $0,60 - 0,79$ = validitas tinggi
 $0,80 - 1,00$ = validitas sangat tinggi

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil penelitian dan hasil perhitungan, dibandingkan dengan tabel korelasi tabel nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden. “Jika $r_{xy} > r_{0,05}$ maka valid, jika $r_{xy} < r_{0,05}$ maka tidak valid”.

2. Uji Reliabilitas

Sementara itu, untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian digunakan rumus *Alpha Cronbach* sebagai berikut (Arikunto, 2014):

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana:

- r_{11} : Reabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir
 σt^2 : Varian total

Muhammad Habib Alfian, 2021

PENERAPAN LITERASI INFORMASI BERBASIS MEDIA WEBSITE GOOGLE SITE DALAM PEMBELAJARAN IPS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rumus varian adalah (Arikunto, 2014):

$$\sigma t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

σt^2 : Harga varians total

$\sum X^2$: Jumlah kuadrat skor total

$(\sum X)^2$: Jumlah kuadrat dari jumlah skor total

N : Jumlah responden

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan reliabel.
2. Jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$, berarti item pertanyaan dikatakan tidak reliabel.